

### BAB III

#### TERM *YAQÎN* DALAM AL-QUR'AN

##### A. Pesebaran Term *Yaqîn* dalam Al-Qur'an

Dalam al-Qur'an term *Yaqîn* yang berakar dari kata *ya'*, *qaf*, dan *nun* beserta derevasinya disebutkan sebanyak 28 kali di dalam 28 ayat pada 19 surah.<sup>55</sup> Dari 19 surah di atas, term *yaqîn* paling banyak ditemukan di surah al-Naml sebanyak 4 kali, disusul surah al-Jatsiyah sebanyak 3 kali, kemudian surah al-Baqarah, al-Sajadah, dan al-Mudatstsir 2 kali. Sedangkan sisanya hanya disebutkan dalam satu ayat saja.

Kata *yaqîn* dalam al-Qur'an memiliki bentuk kata yang beragam, di antaranya ada yang berbentuk *fi'il* dan ada pula yang berbentuk *isim*. Berikut pembagian dari ragam bentuk term *yaqîn* dalam al-Qur'an:

##### 1. Kata *Yaqîn* sebagai *Fi'il* (Kata Kerja)

Kata *Yaqîn* yang berbentuk *fi'il* diulang sebanyak 14 kali pada 14 ayat dalam al-Qur'an, yang mana terbagi menjadi tiga, yaitu *madhi* (pekerjaan yang telah dilakukan), *mudhari'* (pekerjaan yang sedang atau akan dilakukan), dan *amar* (kata perintah). Berikut tabel pesebaran term *yaqîn* yang berbentuk *fi'il* dilengkapi dengan *fa'il* (pelaku pekerjaan) dan *maf'ul* (objek pekerjaan)-nya:

##### a. *Fi'il Madhi*<sup>56</sup>

**Tabel 1 Ragam Term *Yaqîn* yang Berbentuk *Fi'il Madhi***

<sup>55</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Mufahras li Alfadzi al-Qur'an al-Karim*, (Kairo: Dar al-Hadits, 2018), h. 851-852.

<sup>56</sup> *Kalimah* (kata) yang menunjukkan makna pekerjaan yang berada pada *zaman madhi* (masa yang telah terlampau). Lihat: Ibrahim, *Muradan al-Jurumiyyah*, ditulis ulang oleh Abdul Basith, (Kebumen: PP Al-Huda, 1994), h. 74.

No	Surah & Ayat	Lafal
1	Q.S. Al-Naml [27]: 14	اسْتَيْقَنَتْ

b. *Fi'il Mudhari*<sup>57</sup>

**Tabel 2 Ragam Term *Yaqîn* yang Berbentuk *Fi'il Madhi***

No	Surah & Ayat	Lafal
1	Q.S. Al-Baqarah [2]: 4	يُوقِنُونَ
2	Q.S. Al-Baqarah [2]: 118	يُوقِنُونَ
3	Q.S. Al-Maidah [5]: 50	يُوقِنُونَ
4	Q.S. Al-Ra'd [13]: 2	تُوقِنُونَ
5	Q.S. Al-Naml [27]: 3	يُوقِنُونَ
6	Q.S. Al-Naml [27]: 82	تُوقِنُونَ
7	Q.S. Al-Rum [30]: 60	يُوقِنُونَ
8	Q.S. Luqman [31]: 4	يُوقِنُونَ
9	Q.S. Al-Sajadah [32]: 24	يُوقِنُونَ
10	Q.S. Al-Jatsiyah [45]: 4	يُوقِنُونَ
11	Q.S. Al-Jatsiyah [45]: 20	يُوقِنُونَ
12	Q.S. Al-Thur [52]: 36	يُوقِنُونَ

c. *Fi'il amar*<sup>58</sup>

**Tabel 3 Ragam Term *Yaqîn* yang Berbentuk *Fi'il Madhi***

<sup>57</sup> *Kalimah* (kata) yang menunjukkan makna pekerjaan yang berada pada *zaman hal* (masa sekarang) atau *istiqbal* (masa akan mendatang). *Ibid.*

<sup>58</sup> *Kalimah* (kata) yang menunjukkan makna pekerjaan yang memiliki makna memerintah. *Ibid.*

No	Surah & Ayat	Lafal	Makna
1	Q.S. Al-Mudatstsir [74]: 31	لَيْسَتَيْقِنَ	supaya menjadi yakin

## 2. Kata *Yaqîn* sebagai *Isim* (Kata Benda/Orang)

Kata *Yaqîn* yang berbentuk *isim* diulang sebanyak 14 kali pada 14 ayat dalam al-Qur'an, yang mana terdiri dari *fa'il*, sifat, *khobar*, *mudhaf ilaih*, *hal*, dan *majrur*. Berikut tabel pesebaran term *Yaqîn* yang berbentuk *isim*:

### a. *Fa'il*<sup>59</sup>

**Tabel 4 Term *Yaqîn* yang Berupa *Fa'il***

No	Surah dan Ayat	Lafal
1	Q.S. Al-Hijr [15]: 99	الْيَقِينُ
2	Q.S. Al-Mudatstsir [74]: 47	الْيَقِينُ

### b. *Na'at*<sup>60</sup>

**Tabel 5 Term *Yaqîn* yang Berupa *Na'at***

No	Surah dan Ayat	Lafal
1	Q.S. Al-Naml [27]: 22	يَقِينٍ

### c. *Khobar*<sup>61</sup>

**Tabel 6 Term *Yaqîn* yang Berupa *Khobar***

<sup>59</sup> *Isim ber-i'rab rafa'* yang dilafalkan setelah *fi'il*-nya. *Ibid.*, h. 92.

<sup>60</sup> *Isim* yang mengikuti kalimat yang disifatinya, dalam *rafa'*, *nashab*, *jer*, *ma'rifah*, maupun *nakirah*-nya. *Ibid.*, h. 122.

<sup>61</sup> *Isim ber-i'rab rafa'* yang disandarkan kepada *mubatada'*. *Ibid.*, h. 104.

No	Surah dan Ayat	Lafal
1	Q.S. Al-Sajadah [32]: 12	مُوقِنُونَ
2	Q.S. Al-Syu'ara' [26]: 24	مُوقِنِينَ
3	Q.S. Al-Dukhan [44]: 7	مُوقِنِينَ

d. *Hal*<sup>62</sup>**Tabel 7 Term *Yaqîn* yang Berupa *Hal***

No	Surah dan Ayat	Lafal
1	Q.S. Al-Naml [27]: 22	يَعِينَا

e. *Mudhaf Ilaih*<sup>63</sup>**Tabel 8 Term *Yaqîn* yang Berupa *Mudhaf Ilaih***

No	Surah dan Ayat	<i>Mudhaf Ilaih</i>	<i>Mudhaf</i>
1	Q.S. Al-Waqi'ah [56]: 95	الْيَقِينِ	حَقُّ
2	Q.S. Al-Haqqah [69]: 51	الْيَقِينِ	حَقُّ
3	Q.S. Al-Takatsur [102]: 5	الْيَقِينِ	عِلْمَ
4	Q.S. Al-Takatsur [102]: 7	الْيَقِينِ	عَيْنَ

f. *Majrur*<sup>64</sup>**Tabel 9 Term *Yaqîn* yang Berupa *Majrur***

No	Surah dan Ayat	<i>Majrur</i>	<i>Jar</i>
----	----------------	---------------	------------

<sup>62</sup> *Isim* yang di-*nashab*-kan yang menjelaskan keterangan kadaan yang masih samar. *Ibid.*, h. 163.

<sup>63</sup> Kalimah kedua pada susunan *idhafi*, yakni setiap dua kalimah dimana kalimah yang kedua menempati tanwinnya kalimah pertama yang disebut dengan *mudhaf*. *Ibid.*, h. 6-7.

<sup>64</sup> Kalimah yang kemasukan huruf jar, sehingga berubah menjadi *i'rab jar*. *Ibid.* h. 22.

1	Q.S. Al-An'am [6]: 75	الْمُؤْمِنِينَ	مِنْ
2	Q.S. Al-Dzariyat [51]: 20	الْمُؤْمِنِينَ	لِ
3	Q.S. Al-Jatsiyah [45]: 32	مُسْتَيْقِينَ	بِ

### B. Klasifikasi *Makkiyah Madaniyyah* dan Konteks Historis Term *Yaqîn*

**Tabel 10 Ayat-Ayat Term *Yaqîn* dan Tempat Turunnya**

No.	Surah	Ayat	Tempat Turun
1	Al-Baqarah [2]	4, 118	Madaniyyah
2	Al-Nisā' [4]	157	Madaniyyah
3	Al-Mā'idah [5]	50	Madaniyyah
4	Al-An'am [6]	75	Makkiyyah
5	Al-Ra'd [13]	2	Madaniyyah
6	Al-Hijr [15]	99	Makkiyyah
7	Al-Syu'ara' [26]	24	Makkiyyah
8	Al-Naml [27]	3, 14, 22, 82	Makkiyyah
9	Al-Rum [30]	60	Makkiyyah
10	Luqman [31]	4	Makkiyyah
11	Al-Sajadah [32]	12, 24	Makkiyyah
12	Al-Dukhan [44]	7	Makkiyyah
13	Al-Jatsiyah [45]	4, 20, 32	Makkiyyah
14	Al-Dzariyat [51]	20	Makkiyyah
15	Al-Thur [52]	36	Makkiyyah
16	Al-Waqi'ah [56]	95	Makkiyyah

17	Al-Haqqah [69]	51	Makiyyah
18	Al-Mudatstsir [74]	31, 47	Makiyyah
19	Al-Takatsur [102]	5, 7	Makiyyah

Dilihat dari tempat turun ayat, ayat-ayat yang menyebutkan kata *yaqîn* banyak ditemukan di periode Mekah, yaitu sebelum hijrahnya Rasulullah Saw. Masa ini merupakan masa awal di mana Nabi dan para sahabat berjuang menegakan tauhid ilahiah dan kemanusiaan. Sehingga ayat-ayat yang diwahyukan kepada beliau lebih bernada keras di bandingkan dengan ayat-ayat yang diwahyukan pada periode Madinah.<sup>65</sup>

Perlu adanya pengklasifikasian terhadap ayat-ayat *Makkiyah* dan *Madaniyyah* dalam penelitian term *yaqîn* ini, sesuai dengan turunnya surah ayat-ayat tersebut. Guna mengetahui urutan dan tempat turunnya ayat. Sehingga bisa dijadikan pertimbangan ketika mencari makna dari pada term tersebut. Begitu pula sisi historis dari sebuah ayat sangat berpengaruh terhadap pemaknaan suatu term yang ada dalam ayat tersebut. Maka dari itu penulis akan mengurutkan urutan klasifikasi *Makkiyah Madaniyyah* ayat sesuai dengan waktu turunnya, dimulai dari yang awal turun.<sup>66</sup> Dilengkapi

---

<sup>65</sup> Karakteristik surah *Makkiyah* di antaranya: menyeru kepada tauhid; meletakkan asas-asas umum sariat dan nilai-nilai akhlak; menceritakan kisah para nabi dan umat-umat terdahulu; potongan ayat-ayatnya pendek disertai lafal yang kuat. Sedangkan karakteristik surah *Madaniyyah* di antaranya: penjelasan tentang ibadah dan muamalah; topik pembicaraannya ditujukan kepada Ahli Kitab dari kalangan Yahudi dan Nasrani, menyeru mereka untuk masuk Islam; mengungkap perilaku orang-orang munafik; dan potongan ayat-ayatnya panjang dengan menggunakan gaya bahasa yang mengukuhkan sariat. Lihat. Manna' Khalil al-Qattan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, terj. Umar Mujtahid. (Jakarta: Ummul Qura, 2016), h. 100-101. Lihat juga. Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS. (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), h. 87

<sup>66</sup> Pengurutan ini berdasarkan: Muhammad 'Izzah Darwazah, *Al-Tafsir al-Hadits Tartib al-Suwar Hasab al-Nuzul*, cetakan ke-2, (Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 2000), h.15-16.

dengan penjelasan *asbab al-nuzul* beserta penjelasan dari mufasir. Namun, perlu diketahui bahwa tidak semua ayat al-Qur'an memiliki *asbab al-nuzul*. Maka dari itu penulis akan menuliskan *asbab al-nuzul* pada ayat yang memilikinya.

1. Q.S. Al-Mudatstsir [74]: 31

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا  
لِيَسْتَيْقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزْدَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا وَلَا يَرْثَابَ الَّذِينَ أُوتُوا  
الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ  
بِهَذَا مَثَلًا كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ  
إِلَّا هُوَ وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرَى لِلْبَشَرِ

*“Kami tidak menjadikan para penjaga neraka, kecuali para malaikat dan Kami tidak menentukan bilangan mereka itu, kecuali sebagai cobaan bagi orang-orang kafir. (Yang demikian itu) agar orang-orang yang diberi kitab menjadi yakin, orang yang beriman bertambah imannya, orang-orang yang diberi kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu, serta orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (berkata): Apakah yang dikehendaki Allah dengan (bilangan) ini sebagai suatu perumpamaan?. Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang Dia kehendaki (berdasarkan kecenderungan dan pilihan mereka sendiri) dan memberi petunjuk kepada orang-orang yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapan mereka untuk menerima petunjuk). Tidak ada yang mengetahui bala*

*tentara Tuhanmu kecuali Dia sendiri. Ia (Neraka Saqar itu) tidak lain hanyalah peringatan bagi manusia.*<sup>67</sup>

*Asbab al-nuzul:* Ibnu Ishaq meriwayatkan, bahwasanya suatu hari Abu Jahal berkata, “Wahai sekalian orang Quraisy, Muhammad menyangka bahwa bala tentara Allah yang akan menyiksa kalian di neraka ada sembilan belas, sedangkan jumlah kalian sangatlah banyak. Apakah seratus orang dari kalian tidak mampu melawan satu orang dari bala tentara itu?” Maka Allah menurunkan ayat, “Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat.” Qatadah meriwayatkan hadits serupa dan berkata, “Disebutkan kepada kami.”

Lalu ia menyebutkannya. As-Suddi meriwayatkan; Tatkala turun ayat, “Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).” (Al-Mudatsir: 30) Salah seorang laki-laki Quraisy yang bernama Abu Al-Asydaq berkata, “Wahai sekalian orang Quraisy, janganlah sembilan belas itu membuat kalian takut. Aku yang akan membela kalian. Di sebelah kanan lenganku ada sepuluh, dan di sebelah kiri lenganku ada sembilan. Maka turunlah ayat, “Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat.”<sup>68</sup>

*“...supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yakin,”* maksudnya adalah agar Ahli Kitab Taurat dan Injil menjadi yakin akan hakikat yang tertulis di dalam Kitab mereka nerupa berita jumlah

---

<sup>67</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, Terjemahan Al-Qur’an Edisi Penyempurnaan, 2019. Jelajah: al-Mudatsir 31.

<sup>68</sup> Jalaluddin Al-Suyuthi, *Asbab Al-Nuzul*, terj. Andi Muhamad Syahril dan Yasir Maqashid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 576-577.



malaikat penjaga neraka, bahwa itu sesuai dengan yang tertulis di dalam Kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., yakni al-Qur'an.<sup>69</sup>

2. Q.S. Al-Mudatstsir [74]: 47

حَتَّىٰ آتَيْنَا الْيَقِيْنَ

*"Hingga datang kepada kami kematian."*<sup>70</sup>

Yang dimaksud dengan perkara yang meyakinkan adalah kematian. Semakna dengan apa yang disebutkan dalam ayat lain melalui firman-Nya: Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal). (Al-Hijr: 99). Rasulullah Saw. telah bersabda, "Adapun dia yakni -Usman ibnu Maz'un- ajal kematian dari Tuhannya telah datang kepadanya."<sup>71</sup>

3. Q.S. Al-Takatsur [102]: 5

كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِيْنَ

*"Sekali-kali tidak (jangan melakukan itu)! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti, (niscaya kamu tidak akan melakukannya)."*<sup>72</sup>

*Ilm al-yaqin* adalah mengetahui dengan pasti, maka pengetahuan ditambahkan kepada kepastian. Al-Baghawi berkata: Kami biasa

<sup>69</sup> Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami' al-Bayan al-Ta'wil Ayi al-Qur'an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>70</sup> Kemenag RI. "Qur'an Kemenag in Word", .... Jelajah: al- Mudatstsir 47.

<sup>71</sup> Al-Imam Abu al-Fida Ismail Ibnu Katsir al-Dimasyqi, *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>72</sup> Kemenag RI. "Qur'an Kemenag in Word", .... Jelajah: al-Takatsur 5.

berbicara bahwa pengetahuan yang pasti adalah bahwa dia mengetahui bahwa Allah membangkitkannya setelah kematian.<sup>73</sup>

4. Q.S. Al-Takatsur [102]: 7

ثُمَّ لَتَرُونَهَا عَيْنَ الْيَقِينِ

“Kemudian, kamu pasti benar-benar akan melihatnya dengan ‘ain al-Yaqîn.”<sup>74</sup>

Kemudian, pastilah kalian akan melihat neraka secara yakin, yakni menyaksikan dengan mata kepala sendiri. Oleh karena itu, menghindalah kalian dari segala hal yang menjerumuskan ke neraka, seperti melakukan kemaksiatan dan perbuatan buruk, serta melakukan keburukan dan kemungkarannya.<sup>75</sup>

5. Q.S. Al-Waqi’ah [56]: 95

إِنَّ هَذَا لَهُوَ حَقُّ الْيَقِينِ

“Sesungguhnya ini benar-benar merupakan haq al-Yaqîn.”<sup>76</sup>

Sesungguhnya informasi ini dan apa yang dijelaskan dalam surah ini berupa masalah *ba'ts* dan yang lainnya adalah benar-benar murni suatu kebenaran yang yakin, pasti, dan absolut tanpa ada sedikitpun keraguan padanya dan tidak ada satu orang pun yang bisa mengelak.<sup>77</sup>

<sup>73</sup> Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud Al-Baghawi, *Tafsir al-Baghawi*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>74</sup> Kemenag RI. “Qur'an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Takatsur 7.

<sup>75</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>76</sup> Kemenag RI. “Qur'an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Waqiah 95.

<sup>77</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, al-Maktabah al-Syamilah.

Dari tiga ayat di atas, dapat diketahui bahwa yakin memiliki tiga tingkatan. *Pertama*, ‘ilm al-yaqin, yakni yakin kepada Allah SWT. dengan berdaarkan deduksi dari fakta-fakta yang terletak dalam batas-batas pengetahuannya; *Kedua*, ‘ain al-yaqin, yakin dengan cara melihat-Nya

## 6. Q.S. Al-Syu'ara' [26]: 24

قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۚ إِنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dia (Musa) menjawab, “Tuhan (pencipta dan pemelihara) langit, bumi, dan segala yang ada di antaranya jika kamu orang-orang yang yakin.”<sup>78</sup>

Jika kalian yakin bahwa apa yang kalian lihat adalah seperti yang kalian lihat, maka demikian pula mereka yakin bahwa Tuhan kita adalah Tuhan pemilik langit dan bumi beserta isinya.<sup>79</sup>

## 7. Q.S. Al-Naml [27]: 3

الَّذِينَ يُتِمُّونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

“(Yaitu) orang-orang yang menegakkan salat, menunaikan zakat, dan meyakini adanya akhirat.”<sup>80</sup>

Mereka di samping mendirikan salat fardu serta menunaikan zakat fitrah, juga meyakini adanya hari akhir sesudah mati, sehingga mereka tunduk menaati Allah karena mengharap limpahan pahala-Nya dan takut akan adzab-Nya yang besar.<sup>81</sup>

secara langsung melalui menyaksikan Keilahian-Nya yang nampak dengan jelas; *Ketiga, haqq al-yaqin*, yakni gabungan antara dua tingkatan yakin di atas, sehingga yakin mereka sudah sempurna, karena seolah-olah semua cara persepsi yang tersedia baginya telah sampai pada hubungan langsung dengan keindahan dan kemuliaan-Nya. Lihat. “3 Tingkatan Keyakinan kepada Allah”, Islampos, diakses pada 4 Juli 2022, <https://www.islampos.co/3-tingkatan-keyakinan-kepada-allah-197450/>.

<sup>78</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Syu’ara’ 24.

<sup>79</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>80</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Naml 3.

<sup>81</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

## 8. Q.S. Al-Naml [27]: 14

وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ

*“Mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)-nya. Perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.”*<sup>82</sup>

Hati mereka padahal meyakini kebenarannya, dan mereka tahu dengan yakin bahwa ayat-ayat tersebut berasal dari sisi Allah. Namun mereka tetap membangkang setelah nyata bagi mereka kebenarannya.<sup>83</sup>

## 9. Q.S. Al-Naml [27]: 22

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَأٍ بِنَبَأٍ يَقِينٍ

*“Tidak lama kemudian (datanglah Hudhud), lalu ia berkata: Aku telah mengetahui sesuatu yang belum engkau ketahui. Aku datang kepadamu dari negeri Saba’ membawa suatu berita penting yang meyakinkan (kebenarannya).”*<sup>84</sup>

Yaitu sebuah berita yang jujur, benar, dan yakin dari Saba’. Saba’ adalah Himyar, yaitu kerajaan Yaman.<sup>85</sup>

## 10. Q.S. Al-Naml [27]: 82

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ

<sup>82</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Naml 14.

<sup>83</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>84</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Naml 22.

<sup>85</sup> Al-Imam Abu al-Fida Ismail Ibnu Katsir al-Dimasyqi, *Tafsir al-Qur’an al-‘Adzim*, al-Maktabah al-Syamilah.

“Apabila perkataan (ketentuan masa kehancuran alam) telah berlaku atas mereka, Kami mengeluarkan makhluk bergerak dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka bahwa manusia selama ini tidak yakin pada ayat-ayat Kami.”<sup>86</sup>

Mereka tidak beriman kepada al-Qur’an yang di dalamnya disebutkan tentang adanya hari kebangkitan, hari hisab amal perbuatan, dan hari pembalasan.<sup>87</sup>

11. Q.S. Al-Hijr [15]: 99

وَأَعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

“Dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian).”<sup>88</sup>

Yakin pada ayat ini bermakna ajal atau kematian.<sup>89</sup>

12. Q.S. Al-An’am [6]: 75

وَكَذَٰلِكَ نُرِي إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمٰوٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

“Demikianlah Kami memperlihatkan kepada Ibrahim kekuasaan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin.”<sup>90</sup>

Diperlihatkannya kekuasaan Allah yang ada di langit dan bumi supaya mereka yakin terhadap tanda-tanda keagungan Allah.<sup>91</sup>

<sup>86</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Naml 82.

<sup>87</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi, *Tafsir al-Imamaini al-Jalalain*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>88</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Hijr 99.

<sup>89</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi, *Tafsir al-Imamaini al-Jalalain*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>90</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-An’am 75.

## 13. Q.S. Luqman [31]: 4

الَّذِينَ يُتِمُّونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

“(Yaitu) orang-orang yang menegakkan salat, menunaikan zakat, dan meyakini adanya akhirat.”<sup>92</sup>

Mereka juga percaya bahwa orang yang melakukan semua itu akan mendapatkan balasan pahala di akhirat kelak.<sup>93</sup>

## 14. Q.S. Al-Dukhan [44]: 7

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ مُؤَقِنِينَ

“Yaitu Tuhan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya jika kamu orang-orang yang yakin.”<sup>94</sup>

Bila kalian meyakini hakikat berita yang aku sampaikan bahwa Tuhan kalian adalah Tuhan penguasa langit dan bumi, maka yang aku khabarkan kepada kalian bahwa Allah memiliki sifat-sifat seperti itu, al-Qur’an ini diurunkan oleh-Nya, dan Muhammad SAW. utusan-Nya adalah benar. Oleh karena itu, yakinlah sebagaimana kalian meyakini hakikat-hakikat segala sesuatu selain itu.<sup>95</sup>

## 15. Q.S. Al-Jatsiyah [45]: 4

وَفِي خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَابَّةٍ آيَاتٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ

<sup>91</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi, *Tafsir al-Imamaini al-Jalalain*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>92</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: Luqman 4.

<sup>93</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>94</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Dukhan 7.

<sup>95</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi, *Tafsir al-Imamaini al-Jalalain*, al-Maktabah al-Syamilah.

“Pada penciptaan kamu dan makhluk bergerak yang ditebarkan-Nya terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang meyakini.”<sup>96</sup>

Sungguh, dalam itu semua terdapat bukti-bukti jelas yang menunjukkan kuasa Pencipta Yang Agung beserta hikmah-Nya yang dapat diambil pelajaran bagi orang-orang yang memiliki keyakinan dan keimanan.<sup>97</sup>

16. Q.S. Al-Jatsiyah [45]: 20

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ

“Ini (al-Qur’an) adalah pedoman bagi manusia, petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang meyakini(-nya).”<sup>98</sup>

Itu semua dikhususkan bagi orang-orang yang meyakini dan tidak meragukan keotentikannya serta mengagungkan kandungan di dalamnya, karena merekalah yang bisa mengambil anfaat dari al-Qur’an.<sup>99</sup>

17. Q.S. Al-Jatsiyah [45]: 32

وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُمْ مَا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ إِنَّ نَظْرًا إِلَّا ظَنًّا وَمَا نَحْنُ بِمُستَيْقِنِينَ

“Apabila dikatakan (kepadamu): Sesungguhnya janji Allah itu hak dan hari Kiamat itu tidak ada keraguan tentangnya. Kamu menjawab: Kami

<sup>96</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Jatsiyah 4.

<sup>97</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidah wa al-Syari’ah wa al-Manhaj*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>98</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Jatsiyah 20.

<sup>99</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidah wa al-Syari’ah wa al-Manhaj*, al-Maktabah al-Syamilah.

*tidak tahu apakah hari Kiamat itu, kami hanyalah menduga-duga, dan kami tidak berupaya meyakinkannya.*<sup>100</sup>

Maksudnya, seakan-akan mereka menyatakan tidak memiliki semua bentuk dugaan kecuali dugaan yang tidak mengandung pengetahuan dan keyakinan pasti.<sup>101</sup>

18. Q.S. Al-Dzariyat [51]: 20

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

*“Di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin.”*<sup>102</sup>

Mereka adalah orang-orang yang mempelajari, lalu mengetahui, lalu memiliki keyakinan akan keesaan Allah dan kebenaran ajaran yang dibawa oleh utusan-utusan Allah.<sup>103</sup>

19. Q.S. Al-Sajadah [32]: 12

وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا  
تَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ

*“Jika sekiranya kamu melihat orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (kamu akan melihat sesuatu yang sangat luar biasa dan mereka berkata): Ya Tuhan kami, kami telah melihat (hari Kiamat yang kamiingkari) dan mendengar (dari-Mu kebenaran ucapan rasul-rasul-Mu). Maka, kembalikanlah*

<sup>100</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Jatsiyah 32.

<sup>101</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidah wa al-Syari’ah wa al-Manhaj*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>102</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Dzariyat 20.

<sup>103</sup> Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdllah, *Tafsir al-Qurtubi al-Jami’ li ahkam al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.



*kami (ke dunia), niscaya kami akan beramal saleh. Sesungguhnya kami (sekarang) adalah orang-orang yang yakin (akan adanya hari Kiamat).*”<sup>104</sup>

Keraguan yang dulu ada pada diri kami sekarang telah hilang. Sebenarnya dahulu ketika masih di dunia mereka ini dapat mendengar dan melihat, tetapi mereka tidak merenungkan apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar, karenanya mereka seakan-akan seperti orang yang tidak dapat melihat atau pun mendengar. Oleh karena itu, ketika mereka telah berada di akhirat, mereka baru tersadar.<sup>105</sup>

20. Q.S. Al-Sajadah [32]: 24

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

“Kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka bersabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami.”<sup>106</sup>

Mereka meyakini apa-apa yang ditunjukkan oleh argumen-argumen Kami, menerima kebenaran yang telah jelas bagi mereka dan berian kepada para Rasul Kami, serta ayat-ayat dalam Kitab yang Kami wahyukan.<sup>107</sup>

21. Q.S. Al-Thur [52]: 36

أَمْ خَلَقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ

<sup>104</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Sajadah 12.

<sup>105</sup> Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdllah, *Tafsir al-Qurtubi al-Jami’ li ahkam al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>106</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Sajadah 24.

<sup>107</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

*“Apakah mereka menciptakan langit dan bumi? Sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).”<sup>108</sup>*

Mereka tidak yakin dengan ancaman Allah dan tidak yakin dengan azab dan hukuman yang telah dipersiapkan oleh Allah di akhirat untuk orang-orang kafir seperti mereka.<sup>109</sup>

22. Q.S. Al-Haqqah [69]: 51

وَأَنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ

*“Sesungguhnya ia (al-Qur’an itu) adalah kebenaran yang meyakinkan.”<sup>110</sup>*

Sesungguhnya al-Qur’an merupakan benar-benar keyakinan yang diyakini dan tidak ada keraguan di dalamnya, bahwa ia berasal dari sisi Allah, dan bukan dibuat oleh Nabi Muhammad.<sup>111</sup>

23. Q.S. Al-Rum [30]: 60

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

*“Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau bersedih.”<sup>112</sup>*

Janganlah orang-orang musyrik yang mempersekutukan Allah, yang tidak percaya hari kiamat dan tidak percaya kepada hari kebangkitan setelah kematian, menggoyahkan impian dan pendapatmu, serta

<sup>108</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Thur 36.

<sup>109</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>110</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Haqqah 51.

<sup>111</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>112</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Rum 60.

menghalangimu dari perintah Allah dan melaksanakan risalah-Nya yang harus engkau sampaikan kepada mereka.<sup>113</sup>

24. Q.S. Al-Baqarah [2]: 4

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

*“Dan mereka yang beriman pada (al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Nabi Muhammad) dan (kitab-kitab suci) yang telah diturunkan sebelum engkau dan mereka yakin akan adanya akhirat.”*<sup>114</sup>

Mereka yang beriman juga mengetahui secara pasti akan adanya akhirat kelak.<sup>115</sup>

25. Q.S. Al-Baqarah [2]:118

وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةٌ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ قَوْلِهِمْ تَشَابَهَتْ قُلُوبُهُمْ قَدْ بَيَّنَّا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ

*“Orang-orang yang tidak mengetahui berkata: Mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda (kekuasaan-Nya) kepada kita? Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. Hati mereka serupa. Sungguh, telah Kami jelaskan tanda-tanda (kekuasaan Kami) kepada kaum yang yakin.”*<sup>116</sup>

*Asbab al-nuzul:* Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim dari jalur Sa’id atau Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata, Rafi’ bin Huraimalah

<sup>113</sup> Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Jami’ al-Bayan al-Ta’wil Ayi al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>114</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Baqarah 4.

<sup>115</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi, *Tafsir al-Imamaini al-Jalalain*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>116</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Baqarah 118.

berkata kepada Rasulullah, “Jika engkau adalah Utusan dari Allah seperti apa yang engkau katakan, maka katakanlah kepada Allah agar berbicara (langsung) kepada kami hingga kami dapat mendengar suara-Nya, maka Allah menurunkan ayat, “Dan orang-orang yang tidak mengetahui mengatakan, “Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?” demikian pula orang-orang yang sebelumnya mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu; hati mereka serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin”.<sup>117</sup>

Mereka adalah kaum yang mengetahui secara pasti bahwa kekuasaan Allah merupakan benar sebagai ayat atau pertanda, sehingga mereka beriman.<sup>118</sup>

26. Q.S. Al-Nisa' [4]:157

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ  
وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا  
اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

*“(Kami menghukum pula mereka) karena ucapan mereka: Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh adalah) orang yang menurut*

<sup>117</sup> Jalaluddin Al-Suyuthi, *Asbab Al-Nuzul*, terj. Andi Muhamad Syahril dan Yasir Maqashid, ..., h. 576-577.

<sup>118</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi, *Tafsir al-Imamaini al-Jalalain*, al-Maktabah al-Syamilah.

*mereka menyerupai (Isa). Sesungguhnya mereka yang berselisih pendapat tentangnya (pembunuhan Isa), selalu dalam keragu-raguan terhadapnya. Mereka benar-benar tidak mengetahui (siapa sebenarnya yang dibunuh itu), kecuali mengikuti persangkaan belaka. (Jadi,) mereka tidak yakin telah membunuhnya.”<sup>119</sup>*

Mereka tidak mengetahui dengan pengetahuan yang meyakinkan, bahwa yang mereka bunuh benar-benar Isa.<sup>120</sup>

27. Q.S. Al-Ra'd [13]: 2

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ  
الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ  
بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ

*“Allah yang meninggikan langit tanpa tiang yang (dapat) kamu lihat. Kemudian, Dia bersemayam di atas ‘Arasy, serta menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang telah ditentukan (kiamat). Dia (Allah) mengatur urusan (makhluk-Nya) dan memerinci tanda-tanda (kebesaran-Nya) agar kamu meyakini pertemuan (kamu) dengan Tuhanmu.”<sup>121</sup>*

Tiada sedikit pun keraguan bahwa Allah kelak kuasa untuk melakukan pembangkitan dan mengembalikan makhluk seperti semula, melakukann perhitungan, dan memberikan balasan.<sup>122</sup>

<sup>119</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Nisa’ 157.

<sup>120</sup> Muhammad bin Ahmad Abi Bakr Abi Abdllah, *Tafsir al-Qurtubi al-Jami’ li ahkam al-Qur’an*, al-Maktabah al-Syamilah.

<sup>121</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Ra’d 2.

<sup>122</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidah wa al-Syari’ah wa al-Manhaj*, al-Maktabah al-Syamilah.

28. Q.S. Al-Maidah [5]: 50

أَفَحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ

“Apakah hukum jahiliah yang mereka kehendaki? (Hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang meyakini (agamanya)?”<sup>123</sup>

Orang-orang yang meyakini hakikat agama, tunduk kepada sariat Allah, serta menyadari dan memahami bahwa tidak ada yang lebih adil daripada Allah dan tidak ada hukum yang lebih baik dari hukum Allah.<sup>124</sup>

Berikut table urutan klasifikasi *Makkiyah* dan *Madaniyyah* ayat-ayat term *yaqîn* dimulai dari yang pertama turun:

**Tabel 11 Ayat-Ayat Term *Yaqîn* dan Tempat Turunnya**

No.	Surah	Ayat	Tempat Turun
1	Al-Mudatstsir [74]	31	Makiyyah
2	Al-Mudatstsir [74]	47	Makiyyah
3	Al-Takatsur [102]	5	Makiyyah
4	Al-Takatsur [102]	7	Makiyyah
5	Al-Waqi'ah [56]	95	Makiyyah
6	Al-Syu'ara'[26]	24	Makiyyah
7	Al-Naml [27]	3	Makiyyah

<sup>123</sup> Kemenag RI. “Qur’an Kemenag in Word”, .... Jelajah: al-Maidah 50.

<sup>124</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-‘Aqidah wa al-Syari’ah wa al-Manhaj*, al-Maktabah al-Syamilah.

8	Al-Naml [27]	14	Makiyyah
9	Al-Naml [27]	22	Makiyyah
10	Al-Naml [27]	82	Makiyyah
11	Al-Ḥijr [15]	99	Makiyyah
12	Al-An‘ām [6]	75	Makiyyah
13	Luqman [31]	4	Makiyyah
14	Al-Dukhan [44]	7	Makiyyah
15	Al-Jatsiyah [45]	4	Makiyyah
16	Al-Jatsiyah [45]	20	Makiyyah
17	Al-Jatsiyah [45]	32	Makiyyah
18	Al-Dzariyat [51]	20	Makiyyah
19	Al-Sajadah [32]	12	Makiyyah
20	Al-Sajadah [32]	24	Makiyyah
21	Al-Thur [52]	36	Makiyyah
22	Al-Haqqah [69]	51	Makiyyah
23	Al-Rum [30]	60	Makiyyah
24	Al-Baqarah [2]	4	Madaniyyah
25	Al-Baqarah [2]	118	Madaniyyah
26	Al-Nisā’ [4]	157	Madaniyyah
27	Al-Ra’d [13]	2	Madaniyyah
28	Al-Mā’idah [5]	50	Madaniyyah